

SKRIPSI
STRATEGI DAKWAH YAYASAN AL-KARIM RASYID
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
KEAGAMAAN JAMA'AH

Oleh :

Miranti Hasibuan
NPM. 1904011022



Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Usuluddin Adab Dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO TAHUN
1445 H/ 2024 M

**STRATEGI DAKWAH YAYASAN AL-KARIM RASYID DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN JAMAAH**

Oleh :
MIRANTI HASIBUAN
NPM.1904011022

Pembimbing : Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Usuluddin Adab Dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1445 H/ 2024 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **STRATEGI DAKWAH YAYASAN AL-KARIM RASYID
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
KEAGAMAAN JAMA'AH**
Nama : Miranti Hasibuan
NPM : 1904011022
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Ushuluddin,
Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 4 Desember 2023
Dosen Pembimbing


Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I
NIP. 198811172019032011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 website: www.fuad.metrouniv.ac.id;

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Miranti Hasibuan
NPM : 1904011022
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : **STRATEGI DAKWAH YAYASAN AL-KARIM RASYID
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
KEAGAMAAN JAMA'AH**

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah untuk dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI



Dr. Astuti Pambuningsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

Metro, 09 Desember 2023
Dosen Pembimbing

Rahmah Dwi Noprwana, M.Kom.I
NIP. 198811172019032011



PENGESAHAN UJIAN

Nomor: B-0143/In.28.4/D/PP.00.9/02/2024.

Skripsi dengan judul : STRATEGI DAKWAH YAYASAN AL-KARIM RASYID DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN JAMA'AH, disusun oleh: MIRANTI HASIBUAN, NPM 1904011022, Jurusan: Komunikasi Dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal : Rabu/ 20 Desember 2023 di ruang Sidang Munaqosyah FUAD.

TIM PENGUJI :

Moderator : Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I

Penguji I : Muhajir, M.Kom.I

Penguji II : Dewi Mustika M.Kom.I

Sekretaris : Siroy Kurniawan, M.Sos



Mengetahui

Dekan, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Aguswan Khotibul Umam, M.A

NIP. 197308011999031001

ABSTRAK

STRATEGI DAKWAH YAYASAN AL-KARIM RASYID DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN JAMA`AH

Oleh

MIRANTI HASIBUAN

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena dan tantangan dakwah yang berkembang di media sosial seperti youtube dan siaran live streaming yang dilakukan oleh Yayasan Al-Karim Rasyid Lampung. Program Dakwah Yayasan Al-Karim Rasyid dilakukan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan para jama`ah yang kurang, sehingga perlu pembinaan keagamaan dan pengembangan media dakwah yang kontinu (konsisten) melalui pengamalan ajaran Islam di masyarakat.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Strategi Dakwah Yayasan Al-Karim Rasyid dalam meningkatkan pemahaman keagamaan jama`ah. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan sifat deskriptif kualitatif. Sumber data primer yaitu 1 Da`i, 2 Pengurus Al-karim Rasyid, dan 6 Jama`ah Al-karim Rasyid Indonesia. Sumber data sekunder peneliti yaitu melalui jurnal, buku, dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang dilakukan di Yayasan Al-Karim Rasyid yaitu dengan menggunakan metode dakwah hikmah (nasehat), mauiddah hasanah (pengajaran yang baik) jidal (debat dengan cara yang baik) dan menggunakan 3 strategi yaitu : Strategi Tilawah, Strategi Tazkiyah, Strategi Taklim. Taklim melalui pendidikan, pengajaran, Tilawah dengan membaca Al-Qur`an atau buku-buku hadist. kemudian Tazkiah dengan adanya perubahan sikap dan muhasabah seperti penyucian jiwa atau muhasabah diri. Strategi Dakwah yang dipakai oleh Asep Kholis Nurjamil sekaligus pengurus Yayasan Al-Karim Rasyid menggunakan bahasa-bahasa yang lembut, melekat pada jiwa, bahasa yang santun tidak kasar dan tidak ada paksaan sehingga mudah untuk diikuti oleh Jama`ah atau masyarakat.

ORINSINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Miranti Hasibuan
NPM : 1904011022
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Usuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil peneliti saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 Desember 2023
Yang Menyatakan,



Miranti Hasibuan
Npm. 1904011022

HALAMAN MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl: 125)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, kemudahan dan kelancaran pada setiap langkah peneliti. Peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai rasa hormat serta dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Arpanuddin Hasibuan dan Ibu Asrani Lubis yang telah memberikan doa, semangat serta memberikan dukungan dalam hal apapun.
2. Kakak Saya Yelinda Nora Hasibuan, Danni Malik Hasibuan dan Adikku Rahmat Effendi Hasibuan, bersama kalian saya tumbuh dan belajar.
3. Dosen pembimbing, Ibu Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I yang telah mengarahkan serta memberikan bimbingan penulisan skripsi.
4. Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia yang telah mendukung dan mengizinkan serta membantu melakukan penelitian.
5. Teman-Teman seperjuangan prodi Komunikasi Penyiaran dan Islam angkatan 2019 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan nikmat yang tidak terhingga kepada semua makhluk-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul "Strategi Dakwah Yayasan Al-karim Rasyid dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jama'ah". Penulisan skripsi ini merupakan salah satu bagian persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin adab dan dakwah, Institut Agama Islam Negeri Metro, guna memperoleh gelar sarjana S.Sos.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, Selain atas usaha yang telah peneliti lakukan juga tentunya berasal dari bantuan berbagai pihak yang telah membantu peneliti. oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor IAIN Metro, Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA, Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Dr Aguswan Khotibul Umam, S.Ag., MA Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I., Dosen Pembimbing, Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I. yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.

peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat di harapkan dan akan diterima dengan lapang dada, semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat dalam pengembangan Ilmu Pendidikan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, 20 Desember 2023
Penulis,



Miranti Hasibuan
NPM 1904011022

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Strategi dakwah	8
B. Dakwah.....	10
C. Strategi Dakwah	14
D. Pemahaman Keagamaan.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis Dan Sifat Penelitian	27
B. Sumber Data	28

C. Teknik pengumpulan Data.....	29
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	30
E. Teknis Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
1. Sejarah berdirinya Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia	33
2. Visi dan Misi Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia.....	37
3. Struktur Kepengurusan Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia.	38
4. Program Kegiatan Keagamaan Yayasan Al-Karim Rasyid	38
B. Pelaksanaan Strategi Dakwah Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jama`ah	43
C. Analisis Strategi Dakwah Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jama`ah.....	51
BAB V	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Kepengurusan Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia.....	38
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pembimbing Skripsi
2. Surat Bimbingan Konsultasi Skripsi
3. Surat Izin Prasurvey
4. Surat Balasan Prasurvey
5. Surat Izin Research
6. Surat Balasan Research
7. Surat Tugas
8. Outline
9. Alat Pengumpul Data
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka
11. Nota Dinas
12. Surat Keterangan Turnitin
13. Dokumentasi
14. Daftar Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah berasal dari bahasa Arab berupa *isim* mashdar, dari *fili* (kata kerja) “*da'a-yad'u*” artinya memanggil, mengajak, atau memanggil, yang kemudian menjadi *da'watan*, artinya menyeru, memanggil, dan mengajak.¹ Dakwah merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mengajak orang lain kejalan yang lurus baik dalam wujud perbuatan atau ucapan. Berbagai macam bentuk dan cara berdakwah dalam Islam sehingga kewajiban berdakwah juga harus disesuaikan dengan kemampuan dan keahlian masing-masing orang, setiap orang tidak harus berdakwah seperti layaknya seorang penceramah atau mubaligh, karena dakwah bisa dilakukan dimana saja dan oleh siapa saja yang terpenting semua dilakukan dengan tujuan utama yaitu *amar ma'ruf nahi munkar*.²

Dalam menyampaikan dakwah da'i membutuhkan media untuk dapat menyampaikan materi dakwah nya kepada objek dakwahnya. Media yang biasanya digunakan da'i ialah berdakwah di mimbar. saat ini, berdakwah tidak hanya dilakukan di masjid atau mimbar saja. Tetapi saat ini berdakwah bisa dilakukan melalui media sosial seperti *Youtube instagram Facebook* maupun *WhatsApp*. dengan berkembangnya teknologi dan komunikasi yang semakin maju membuat kegiatan dakwah pun menjadi semakin berkembang. Dengan

¹ Eko Sumadi,/ *Dakwah dan Media Sosial: Menebar Kebaikan Tanpa Diskrimasi*/, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 4, No. 1 Juni 2016,h.175

² Efa Rubawati,/ *Media Baru: Tantangan dan Peluang Dakwah*/Jurnal Studi Komunikasi, Vol. 2, Ed 1, March 2018,h.133

adanya perkembangan teknologi ini membuat da'i merubah kegiatannya yang berbeda dari biasanya.

Perubahan kegiatan dakwah ini merubah juga strategi dakwah yang akan disampaikan pendakwah. Tetapi tidak merubah tujuan berdakwah, karena tujuan dakwah adalah untuk mengajak masyarakat untuk mengamalkan ajaran Islam. Dakwah merupakan usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada seluruh umat Islam tentang pandangan dan tujuan hidup di dunia ini dengan cara yang sudah Allah tetapkan dalam Q.S An-Nahl ayat 125, yaitu:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”(QS.AN-Nahl:125)

Berdasarkan firman diatas, Allah SWT memberikan pedoman kepada Rasulullah agar mengajak manusia untuk kembali kepada jalan Allah yaitu Islam. Allah SWT juga memberi seruan agar mengajak manusia dengan hikmah dan pengajaran yang baik. Begitu juga dengan seruan untuk berdakwah di jalan Allah. Dengan niat untuk menyebarkan agama Islam keseluruh umat manusia agar mengamalkan ajaran-ajaran Islam dan menjauhi segala hal yang dilarang oleh Allah SWT. Didalam upaya melakukan kegiatan dakwah diperlukan media sebagai sarana dakwah.

Media dakwah yang berkembang memiliki peran penting. Dengan adanya media dakwah membuat para pendakwah memanfaatkan teknologi untuk menyebar luas kan dakwah. Seperti dakwah yang dilakukan oleh da'i Asep kholis ia mampu memberikan keteduhan pada saat menyampaikan sebuah dakwah. Dakwah melalui media *Youtube* bisa menjadi efektif jika memiliki strategi dakwah yang baik dan matang.

Youtube merupakan media yang dapat memberikan informasi melalui sebuah vidio. saat ini penggunaan media dapat di efektifkan dalam meyebar luaskan ajaran Islam. melalui media *youtube* dakwah dapat memudahkan da'i dalam menyebarkan pesan-pesan keagamaan kepada masyarakat dengan memudahkan masyarakat untuk melihat dakwah melalui ponsel yang dapat dilihat kapan saja dan dimana saja. saat ini *Youtube* menjadi populer dalam kegitan dakwah. Istilah dakwah digital muncul sebagai media dakwah yang memanfaatkan teknologi digital. Pada tahun 2022 tercatat pengguna jumlah pengguna aktif *Youtube* di dunia sebanyak 2,41 miliar pada kuartal II/2022.³

Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia merupakan lembaga dakwah untuk mensyiarkan agama Islam di Lampung. Dengan mengikuti perkembangan teknologi Yayasan Al-Karim Rasyid mengembangkan dakwah nya menggunakan media sosial seperti *youtube*, *facebook*, dan *instagram*. Pada tahun 2019 Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia mendirikan channel *youtube* Al-karim TV. Al-Karim TV merupakan media dakwah sebagai referensi untuk masyarakat mencari keilmuan agama atau permasalahan-

³<https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-youtube-di-dunia-capai-241-miliar-pada-kuartal-ii2022>

permasalahan Agama, dan rekomendasi terbaik untuk melihat di *channel youtube* Al-Karim. Tetapi dikarenakan *channel youtube* yang sudah tidak bisa diakses lagi maka Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia membuat akun *channel* Al-karim Rasyid Tv. Dengan hilangnya *channel youtube* Al-Karim Tv dan digantikan dengan *channel Youtube* yang baru tidak membuat Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia menyerah dalam menyiarkan dakwah.⁴

Berdasarkan prasurvey peneliti yang di lakukan di Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia peneliti melihat program-program Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia. Yayasan Al Karim Rasyid Indonesia memiliki 5 program dalam mengembangkan dakwahnya yaitu Pesantren Qur'an & Dakwah Alkarim (PQDA), Majelis Qur'an dan Dakwah Alkarim (MQDA), Rumah Amal Shaleh Alkarim (RZASA), Al Karim Tour And Travel, Media Al-karim. dan dari kelima program yang ada di Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia peneliti juga melihat keunikan kegiatan dakwah dari segi waktu yang diadakan dalam pengajian taklim subuh. Dengan keunikan yang ada disana dari segi waktu pengajian yang dilaksanakan diwaktu subuh dan dilakukan tiga kali seminggu setiap hari Senin, Rabu, dan Sabtu. dan dari segi waktu yang dilaksanakan di pagi hari membuat para jama`ah dengan semangat mengikuti taklim subuh yang membahas tentang ilmu agama dengan tema dan da`i yang berbeda-beda. Dengan strategi yang dipakai ini banyak para jama`ah pengajian yang datang dan mengikuti kegiatan taklim subuh. Selain ada jama`ah yang menghadiri langsung taklim subuh ke Majelis Al-Karim, Yayasan Al-Karim Rasyid juga

⁴ wawancara kepada ketua Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia asep kholis nurjamil

mempunyai media untuk menyampaikan dakwah agar bisa disaksikan masyarakat di luar sana jika tidak bisa hadir langsung di majelis al-karim dengan *live streaming* di *Youtube Al-Karim Rasyid Tv*.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti akan meneliti bagaimana Strategi Dakwah Yayasan Al-karim Rasyid dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jama`ah.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu Bagaimana Strategi Dakwah Yayasan Al-karim Rasyid dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jama`ah?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Dakwah Yayasan Al-Karim Rasyid dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jama`ah.

2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut, maka diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjawab dan memberikan ilmu pengetahuan tentang bagaimana Strategi Dakwah Yayasan Al-karim Rasyid dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jama`ah.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti dan menambah pengetahuan kepada pembaca bagaimana strategi dakwah dakwah yang dilakukan Yayasan Al-Karim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jama`ah, dan juga untuk meningkatkan semangat bagi anggota, pengurus Majelis Al-Karim dalam memaksimalkan program dakwah melalui media.

D. Penelitian Relevan

Dalam menentukan judul skripsi Strategi Dakwah Yayasan Al-Karim Rasyid dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jama`ah. Peneliti menemukan judul penelitian yang memiliki kemiripan judul yang akan penulis teliti diantaranya:

1. Skripsi yang dilakukan Aziz Setya Nurrohman (2021) yang berjudul “strategi dakwah digital habibi husein jafar al-Hadar dalam konten youtube jeda nulis”⁵ Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dakwah Habibi jafar berfokus kepada generasi muda dan membuat dakwah seperti forum diskusi dan diunggah di Youtube. Persamaan penelitian tersebut

⁵ Aziz Setya Nurrohman, “*Strategi Dakwah Digital Habibi Husein Jafar Al-Hadar Dalam Konten Youtube Jeda Nulis*”,(Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2021)

dengan penelitian ini terlihat dari subjek penelitian tentang dakwah di akun youtube. Perbedaannya ialah fokus penelitian tersebut berfokus kepada generasi muda sedangkan penelitian ini meyeluruh kepada masyarakat.

2. Skripsi yang dilakukan Antik Bintari (2017) yang berjudul “Strategi Dakwah PT Sakinah Citra Lestari Tour (Sakinah Tour and Travel)”⁶ Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dakwah sakinah Tour and travel menciptakan suasana wisata yang menyenangkan namun tetap memperhatikan aspek religi dan juga menanamkan nilai-nilai Islam. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini mengenai strategi dakwah. Sedangkan perbedaannya pada objek penelitian Sakinah Tour and Travel sedangkan penelitian ini pada akun *youtube*.
3. Skripsi yang dilakukan Anggy Masyyta (2018) yang berjudul “Strategi Dakwah Islam akun *Youtube* Ibnu The Jenggot dalam Meningkatkan Kesadaran Nilai-Nilai Islam”⁷ Hasil penelitian yang dilakukan bahwa strategi dakwah terhadap perencanaan bagi Ibnu The Jenggot membentuk perumusan yang meliputi visi, misi, juga metode dakwahnya. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini mengenai strategi dakwah. Perbedaannya Anggy Masyyta membahas strategi dakwah dalam meningkatkan kesadaran nilai-nilai Islam sedangkan penelitian ini membahas strategi dakwah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan jama`ah.

⁶ Antik Bintari, “*Strategi Dakwah PT Sakinah Citra Lestari Tour (Sakinah Tour and Travel)*”, (Skripsi Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah 2017)

⁷ Anggy Masyyta, “*Strategi Dakwah Islam akun Youtube Ibnu The Jenggot dalam Meningkatkan Kesadaran Nilai-Nilai Islam*”, (Skripsi Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah 2018)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi

1. Pengertian Strategi

Kata “strategi” pada mulanya sangat akrab di kalangan militer, secara etimologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *strategos*. Adapun *strategos* dapat diterjemahkan sebagai “komandan militer” pada zaman demokrasi Athena. Strategi dipakai dalam perspektif militer sejak zaman kejayaan Yunani Romawi sampai masa industrialisasi. Kemudian kata strategi meluas ke berbagai aspek kegiatan masyarakat termasuk dalam bidang komunikasi dan dakwah. Hal tersebut sangat penting karena dakwah bertujuan melakukan perubahan terencana dalam masyarakat.¹

Strategi menurut S.P Hasibuan adalah penentuan cara yang harus dilakukan agar memungkinkan memperoleh hasil yang optimal, efektif dalam jangka waktu yang relatif singkat, serta tepat menuju tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.² Menurut Effendi, strategi sebagai perencanaan (Planning) dan manajemen (management) untuk mencapai suatu tujuan.³

¹ Murniaty Sirajuddin, “Pengembangan Strategi Dakwah Melalui Media Internet (Peluang Dan Tantangan),” *Al-Irsyad Al-Nafs: Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, No. 1 (Desember, 2014),h.12-13.

² SP Hasibuan. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h.102

³ Cherni Rachmadani “Strategi Komunikasi Dalam Mengatasi Konflik Rumah Tangga Mengenai Perbedaan Tingkat Penghasilan Di Rt.29 Samarinda Seberang,” *eJournal Ilmu Komunikasi*, 2013, 1 (1): 212 – 227,h.216

2. Tahapan-Tahapan Strategi

Fred R David mengatakan bahwa dalam proses strategi ada tahapan-tahapan yang harus ditempuh, yaitu:

1. Perumusan Strategi

Hal-hal yang termasuk dalam perumusan strategi adalah pengembangan tujuan, mengenai peluang dan ancaman eksternal, penetapan kekuatan dan kelemahan secara internal, menghasilkan strategi alternative, serta memilih strategi untuk dilaksanakan. Pada tahap ini adalah proses merancang dan menyeleksi berbagai strategi yang akhirnya menuntun pada pencapaian misi dan tujuan organisasi.

2. Implementasi Strategi

Setelah merumuskan dan memilih strategi yang ditetapkan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan implementasi strategi, yang sering disebut juga tindakan dalam strategi, karena implemenasi berarti memobilisasi untuk mengubah strategi yang dirumuskan menjadi suatu tindakan. Kegiatan yang termasuk dalam implementasi strategi adalah pengembangan budaya dalam mendukung strategi, menciptakan struktur yang efektif, mengubah arah, menyiapkan anggaran, mengembangkan dan memanfaatkan sistem informasi yang masuk. Agar tercapai kesuksesan dalam implementasi strategi, maka dibutuhkan adanya disiplin, motivasi dan kerja keras.

3. Evaluasi Strategi

Tahap akhir dari penyusunan strategi adalah evaluasi strategi. Evaluasi strategi adalah proses di mana manager membandingkan antara hal-hal hasil yang diperoleh dengan tingkat pencapaian tujuan. Tahap akhir dalam strategi adalah mengevaluasi strategi yang telah dirumuskan. Evaluasi strategi perlu dilakukan karena keberhasilan yang telah dicapai dan dapat diukur kembali untuk menetapkan tujuan berikutnya.⁴

B. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Menurut Toha Yahya Omar mendefinisikan dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.⁵ Menurut A. Hasymi, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara kebijaksanaan kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah SWT.⁶ Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 104 yang berbunyi

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

⁴ Fred R David. *Manajemen Strategi dan Konsep* (Jakarta: Salemba Empat, 2002), h. 6-7

⁵ R David. *Manajemen Strategi dan Konsep* (Jakarta: Perhelalindo, 2002), h.3

⁶ A. Hasymi, *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1974), h.1

Artinya: “*Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung*”(QS. Ali Imran:104)

Umumnya para ahli membuat definisi dakwah berangkat dari pengertian dakwah menurut bahasa. Kata-kata seruan, anjuran, ajakan, dan panggilan selalu ada dalam definisi dakwah. Ini menunjukkan bahwa para ahli sepakat bahwa dakwah bersifat *persuasive* bukan *represif*. Definisi dakwah menunjukkan pada kegiatan yang bertujuan perubahan positif pada diri manusia. Perubahan positif itu ditunjukkan dengan peningkatan iman, mengingat sasaran dakwah adalah iman. Maka secara singkat, dakwah adalah kegiatan peningkatan iman menurut syariat Islam.⁷

2. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah merupakan bagian yang penting berkaitan dengan kegiatan dakwah dan menjadi satu kesatuan dari bagian dakwah. Terdapat beberapa unsur penting dalam kegiatan berdakwah, di antaranya yakni:

a. Subjek Dakwah

Subjek dakwah adalah orang-orang yang melakukan kegiatan dakwah, yaitu orang yang berusaha mengubah situasi kepada situasi yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan Allah Swt, baik secara individu maupun kelompok.

⁷ M. Ali Aziz. Ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2009), h.15

b. Objek Dakwah/ Mad'u

Yang menjadi objek dakwah adalah Mad'u. Mad'u adalah manusia yang menjadi sasaran da'i atau dakwah, biasa disebut sebagai penerima dakwah. Baik secara individu, ataupun berkelompok.

c. Metode Dakwah

Ada tiga metode dakwah yang dapat dilakukan oleh seorang muslim, yaitu :⁸

1) Dakwah *bi Al-Lisan*

Dakwah *bi Al-Lisan* adalah metode dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasihat, dan lain-lain.

2) Dakwah *bi Al-Hal*

Dakwah *bi Al-Hal* adalah dakwah dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan. Misalnya dengan tindakan amal karya nyata yang dari karya nyata tersebut hasilnya dapat dirasakan secara konkret oleh masyarakat sebagai objek dakwah.

3) Dakwah *bi Al-Qalam*

Dakwah *bi Al-Qalam* adalah dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di surat kabar, majalah, buku, maupun internet.

d. Media Dakwah

⁸ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h.11.

Secara garis besar, media meliputi manusia, materi, dan lingkungan yang membuat orang lain memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.⁹ Tidak banyak pakar ilmu dakwah menyebutkan media dakwah sebagai salah satu unsur dakwah. Media dakwah termasuk unsur tambahan pada unsur dakwah. Kegiatan dakwah dapat berlangsung meski tanpa media. Media dakwah adalah alat yang menjadi perantara penyampaian pesan dakwah kepada objek dakwah.¹⁰ Penggunaan media dakwah yang tepat akan menghasilkan dakwah yang efektif, penggunaan media-media dan alat-alat modern bagi pengembangan media dakwah adalah suatu keharusan untuk mencapai efektifitas kegiatan dakwah media-media yang dapat digunakan dalam aktivitas dakwah antara lain: media tradisional, media cetak, media broadcasting, media film, media, visual, internet maupun media elektronik lainnya. Media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang diartikan secara *harfiah* berarti perantara, tengah atau pengantar. Sedangkan dalam bahasa inggris media diartikan sebagai bentuk dari medium yang berarti tengah, antara, rata-rata. Dari pengertian ini ahli komunikasi mengartikan media sebagai alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator pada konumikan.¹¹

e. Tujuan Dakwah

⁹ Azhar Arsyad. Media Pembelajaran (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.3

¹⁰ M. Ali Aziz. Ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2009), h.345

¹¹ Faisal Akbar, Syamsuddin RS, *Program Fajar Indah Sebagai Media Dakwah dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat*,2020

Tujuan utama dakwah adalah terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat yang diroddhoi Allah SWT dan Rasulullah (*Ammar Ma'ruf Nahyi Munkar*).¹² Tujuan dakwah merupakan salah satu faktor yang paling sentral. Pada tujuan itulah dilandaskan dalam rangka usaha kerjasama dakwah ini. Maka dari itu tujuan utama dakwah adalah nilai atau hasil akhir yang ingin dicapai atau diperoleh oleh keseluruhan tindakan dakwah. Untuk tercapainya tujuan dakwah maka susunan-susunan rencana dan tindakan dakwah harus diarahkan dengan baik.

C. Strategi Dakwah

1. Pengertian Strategi Dakwah

Strategi dakwah merupakan suatu metode, siasat, taktik yang dipergunakan dalam aktifitas atau kegiatan dakwah, yang peranannya sangat menentukan dalam proses pencapaian tujuan dakwah. Seiring dengan berkembangnya zaman, globalisasi sebagai fenomena terbuka luasnya ruang dan waktu bukan hanya sebuah keniscayaan yang tidak dapat ditampik, melainkan juga menguntungkan bagi interaksi peradaban seluruh umat manusia. Kemunculannya menjadikan globalisasi sebagai sebuah ideology bagi masyarakat masa kini yang juga disebut sebagai masyarakat informasi, sehingga memilih dan menggunakan media dakwah yang tepat sudah merupakan keharusan dan tuntutan zaman.¹³

¹² Abd. Rosyad Shaleh. *Manajemen Da'wah*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1997) h. 21

¹³ Murniaty Sirajuddin, *Pengembangan strategi dakwah Melalui media Internet* (Peluang Dan Tantangan) Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam Volume 1, Nomor 1 Desember 2014: 1-97 h.13

Al-Bayanuni mendefinisikan strategi dakwah merupakan ketentuan-ketentuan dakwah serta rencana-rencana yang dirumuskan dalam kegiatan dakwah. strategi dakwah yang cukup jitu sangat berperan besar dalam kegiatan dakwah, agar pesan dakwah yang dibawa bisa sampai pada mad'u. cara berdakwah inilah yang akan menjadi faktor penentu sampai atau tidak nya pesan dakwah yang disampaikan diluar faktor kendala yang lainnya.¹⁴

Sedangkan menurut Asmuni Syukir, strategi dakwah dapat diartikan sebagai metode, siasa, atau taktik yang dapat digunakan dalam kegiatan seseorang atau sekelompok dalam berdakwah. Ada dua hal penting dalam strategi:

- a. Strategi merupakan rencana atau tindakan (rangkaian kegiatan dakwah) termasuk metode dan manfaat berbagai sumber daya atau kekuatan. Dengan demikian, strategi merupakan proses penyusunan rencana kerja, belum sampai pada tindakan.
- b. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas serta dapat diukur keberhasilannya.¹⁵

¹⁴ Syekh Muhammad Abu Al-Fatah Al-Bayanuniy. *Ilmu Dakwah Prinsip dan Kode Etik*, (Jakarta: Akapress, 2010)

¹⁵ Asmuni Syukir, *Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Usaha nasional, 1983)h.32

Dalam pemberian informasi, khususnya tentang keagamaan, haruslah didukung dengan alasan serta bukti yang nyata tentang isi dan informasinya. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan, oleh karena itu sebelum penyusunan strategi maka perlu merumuskan tujuan yang jelas dapat diukur keberhasilannya. Berkaitan dengan perubahan masyarakat yang berlangsung di era globalisasi, maka perlu dikembangkan strategi dakwah Islam sebagai berikut:

Pertama meletakkan paradigma tauhid dalam dakwah. pada dasarnya dakwah adalah usaha menyampaikan risalah tauhid yang memperjuangkan nilai-nilai kemanusiaan yang universal. Dakwah berusaha mengembangkan fitrah dan kehanifan manusia agar mampu memahami hakekat hidup yang berasal dari Allah dan kembali pada-Nya. Mengembangkan potensi atau fitrah dan kedhaifan manusia, maka dakwah tidak lain merupakan suatu proses memanusiakan manusia dalam proses transformasi kebudayaan masyarakat yang membentuk ekosistem kehidupan. Karena itu, tauhid merupakan kekuatan paradigmatis dalam teologi dakwah yang akan memperkuat strategi dakwah.

Kedua perubahan masyarakat berimplikasi pada perubahan paradigmatis pemahaman agama. Dakwah sebagai gerakan transformasi sosial sering dihadapkan pada kendala-kendala kemapaman keberagaman seolah-olah sudah merupakan standar keagamaan yang final sebagaimana agama Allah. Pemahaman agama yang terlalu eksoteris dalam menerima

gejala-gejala kehidupan dapat menghambat pemecahan masalah sosial yang dihadapi oleh juru dakwah itu sendiri oleh karena itu diperlukan pemikiran inovatif yang dapat mengubah kemapanan pemahan agama dari pemahaman yang tertutup menuju pemahaman keagamaan yang terbuka.

Ketiga, strategi yang imperatif dalam dakwah. Dakwah Islam berorientasi pada *amar ma'ruf nahi munkar*. Dalam hal ini, dakwah tidak dipahami secara sempit sebagai kegiatan yang identik dengan pengajian umum atau memberikan ceramah di atas podium, lebih dari itu esensi dakwah sebetulnya adalah segala bentuk kegiatan yang mengandung unsur *Amar ma'ruf nahi munkar*.

Adapun macam-macam strategi dakwah menurut beberapa jumbuh ulama antara lain :¹⁶

1) Strategi *Tilawah* (Strategi Komunikasi)

Strategi penyampaian pesan-pesan Al-Qur'an kepada ummat memiliki konsekuensi terpeliharanya hubungan insani secara sehat dan bersahaja, sehingga dakwah dapat tetap memberikan fungsi maksimal bagi kepentingan hidup dalam kehidupan. Di sanalah proses dakwah perlu mempertimbangkan dimensi sosiologis agar komunikasi yang dilaluinya dapat berimplikasi pada peningkatan kesadaran iman. Dalam istilah lain, strategi ini diartikan sebagai proses komunikasi antara da'i dengan mad'u.

Dengan adanya strategi tilawah mad'u diminta untuk

¹⁶ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, II (Jakarta: Kencana, 2009), 355-356.

mendengarkan da'i dengan membaca sendiri pesan-pesan dakwah yang telah di tulis oleh da'i. Strategi tilawah lebih mefokuskan pada bidang pemikiran da'i serta perpindahan pesan-pesan dakwah melalui indra penglihatan dan pendengaran serta ditambah akal yang sehat. Hal tersebut sesuai dengan

firman Allah pada surat Al Mulk ayat 23:

قُلْ هُوَ الَّذِي أَنْشَأَكُمْ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿٢٣﴾

Artinya:

Katakanlah: "Dia-lah Yang menciptakan kamu dan menjadikan bagikamu pendengaran, penglihatan dan hati". (Tetapi) amat sedikit kamubersyukur (al- Mulk ayat 23)

2) Strategi *Tazkiyah* (Strategi Pembersihan Sikap dan Perilaku)

Strategi pembersihan sikap dan perilaku yaitu strategi dakwah yang dilakukan melalui proses pembersihan sikap dan perilaku. Proses pembersihan ini dimaksudkan agar terjadi perubahan individu dan masyarakat sesuai dengan watak Islam sebagai agama mengemban misi kemanusiaan, sekaligus memelihara keutuhan Islam sebagai agama *rahmatat lil alamin*. Strategi tazkiyah lebih mefokuskan pada jiwa mad'u dengan landasan misi dakwah adalah menyucikan jiwa manusia.

3) Strategi *Ta'lim* (Strategi Pendidikan)

Strategi ini dapat dilakukan melalui proses pendidikan, yakni proses pembebasan manusia dari berbagai penjara kebodohan yang

seringkali melilit kemerdekaan dan kreativitas. Pendidikan adalah proses pencerahan untuk menghindari keterjebakan hidup dalam pola jahiliyah yang sangat tidak menguntungkan, khususnya bagi masa depan umat manusia. Strategi ta'lim hampir sama dengan dengan strategi tilawah yaitu keduanya mentransformasikan pesan dakwah, akan tetapi strategi ta'lim lebih mendalam, dilakukan secara formal dan sistematis artinya metode ini hanya dapat diterapkan pada mitra dakwah yang tetap dengan kurikulum yang telah dirancang, dilakukan secara bertahap serta mempunyai target dan tujuan tertentu.

Strategi dakwah dilaksanakan untuk mencapai tujuan dakwah. Tujuan dakwah dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum merupakan garis pokok yang menjadi arah semua kegiatan dakwah yaitu perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah sesuai dengan ajaran Islam. Tujuan umum ini tidak bisa dicapai sekaligus karena mengubah sikap dan perilaku seseorang, bukan pekerjaan sederhana. Oleh karena itu perlu tahap-tahap pencapaian. Tujuan pada setiap tahap itulah yang disebut tujuan khusus. Tujuan utama itulah yang dijadikan dasar penyusunan strategi dakwah dengan memperhatikan masing-masing tujuan khususnya.

D. Pemahaman Keagamaan

1. Pengertian Pemahaman Keagamaan

Pemahaman adalah tingkatan kemauan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang

diketuinya. Dalam hal ini ia tidak hanya hapal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberi contoh memperkirakan, menentukan dan mengambil keputusan.¹⁷

Nana Sudjana mengatakan bahwa pemahaman dapat dibedakan dalam tiga kategori antara lain sebagai berikut:¹⁸

- 1) Tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari menerjemahkan dalam arti yang sebenarnya, mengartikan prinsip-prinsip,
- 2) Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yaitu menghubungkan bagian-bagian terendah dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan dengan kejadian, membedakan yang pokok dengan yang bukan pokok, dan
- 3) Tingkat ketiga merupakan tingkat tertinggi yaitu pemahaman ekstrapolasi. Oleh karena itu maka pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk memahami serta mengingat kembali apa yang telah dia terima sebelumnya.

Pemahaman keagamaan mengandung pengertian bahwa sampai dimana kemampuan untuk mengenali atau memahami nilai agama yang mengandung nilai-nilai leluhurnya serta mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam bersikap dan bertingkah laku.¹⁹ Hal ini akan terlihat dari kemampuan seseorang untuk memahami, menghayati, serta mengaplikasikan nilai-nilai luhur agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari. Manusia menganut agama karena menurut keyakinannya

¹⁷ Saeful Lukman, Yusuf Zaenal Abidin. Peranan Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat 2019

¹⁸ Nana Sudjana, *Psikologi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) h. 24

¹⁹ Ahmad Kholid, *Agama (Kultural) Masyarakat Pinggiran*, UIN-Maliki Press 2011

agama tersebut itulah yang terbaik, karena itu ia berusaha menjadi penganut yang baik, keyakinan itu ditunjukkan dalam sikap dan tingkah laku keagamaan dan sosialnya yang mencerminkan ketaatan terhadap agamanya.

Kemampuan pemahaman tentang agama merupakan salah satu tujuan penting dalam kegiatan proses dakwah, memberikan pengertian bahwa materi-materi yang disampaikan kepada jama`ah bukan hanya sebatas hafalan, namun lebih dari itu dengan pemahaman jama`ah dapat lebih mengerti dan dapat menafsirkan dengan sendiri tentang materi ceramah yang diterimanya.²⁰

2. Tingkat Pemahaman Jama`ah

Pemahaman keagamaan memiliki peranan yang sangat penting bagi pemeluk agama itu sendiri, paham akan makna dari suatu ajaran agama akan membawa seseorang itu pada penghayatan agama yang mendalam sehingga akan terarah kehidupannya. Sebaliknya, ketidak pahaman seseorang akan ajaran agamanya akan membuat orang tersebut kurang menghayati dan kurang terarah dalam menjalankan kehidupannya. Untuk itu diperlukan sebuah strategi dalam meningkatkan pemahaman keagamaan jama`ah yang ikut dalam suatu majelis taklim dengan cara membina pemahaman diri sendiri terlebih dahulu, dengan cara membina pemahaman diri sendiri maka ketika menyampaikan sesuatu kepada para jama`ah, mereka akan dapat memahami ketika mendengarkan apa yang

²⁰ Saeful Lukman, Yusuf Zaenal Abidin. Peranan Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat 2019.h70

disampaikan.²¹ Jika seseorang itu sendiri tidak memahami apa yang mereka sampaikan, bagaimana mereka akan dapat memahami apa yang kita sampaikan. Dengan demikian memahamkan diri sendiri sebelum memahamkan orang lain itu sangat penting. Peningkatan pemahaman keagamaan seseorang dapat dilihat dari seberapa besar dimensi keagamaan yang diterapkan dalam kehidupan masing-masing individu.²²

3. Sikap Pemahaman Keagamaan

Sikap paham agama yang tampak di dalam diri seseorang dalam menjalankan tugasnya, di antaranya:

- 1) Kejujuran: Rahasia untuk meraih sukses menurut mereka adalah berkata jujur.
- 2) Keadilan: Salah satu skill orang yang *religious* adalah mampu bersikap adil kepada semua pihak, bahkan saat ia terdesak sekalipun.
- 3) Bermanfaat bagi orang lain: hal ini merupakan salah satu sikap yang tampak dari diri seseorang.
- 4) Rendah hati: merupakan sikap tidak sombong mau mendengarkan pendapat orang lain dan tidak memaksakan gagasan atau kehendaknya.
- 5) Bekerja efisien: mereka mampu memusatkan semua perhatiannya pada pekerjaan sat itu, begitu juga saat mereka mengerjakan pekerjaan selanjutnya.
- 6) Visi kedepan: mereka mampu mengajak orang kedalam angan-

²¹ Munawaroh, Badrus Zaman, Peran Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat. *Jurnal Penelitian*, 14(2), h.386

²² Saeful Lukman, Yusuf Zaenal Abidin. Peranan Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat 2019. h71

angannya. Kemudian menjabarkan begitu terinci, cara-cara untuk menuju kesana.

- 7) Disiplin tinggi: kedisiplinan mereka tumbuh dari semangat penuh gairah dan kesadaran, bukan berangkat dari keharusan dan keterpaksaan.
- 8) Keseimbangan: seseorang yang memiliki sikap *religiusitas* sangat menjaga keseimbangan hidupnya, khususnya empat aspek inti dalam kehidupannya, yaitu: keintiman, pekerjaan, komunitas dan spiritualitas.²³

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sikap masyarakat paham agama yang tampak di dalam diri seseorang dalam menjalankan tugasnya yaitu memiliki sifat kejujuran, keadilan, bermanfaat bagi orang lain, rendah hati, bekerja efisien, memiliki visi kedepan, memiliki disiplin yang tinggi dan keseimbangan.

4. Indikator Pemahaman Keagamaan

lima dimensi indikator dalam pemahaman Agama yaitu 1) Dimensi keyakinan atau Ideologis, 2) Dimensi praktik agama atau ritualistik, 3) Dimensi pengalaman atau eksperiensial. 4) Dimensi pengetahuan agama atau intelektual. 5) Dimensi konsekuensi.²⁴ Untuk lebih jelasnya tentang indikator dalam pemahaman Agama peneliti paparkan sebagai berikut:

- 1) Dimensi keyakinan atau Ideologis

Dimensi keyakinan adalah tingkatan sejauh mana seseorang

²³Asmaun Sahlan, *Religiusitas Perguruan Tinggi: Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam*. (Malang: Malik Press. 2011), h. 39

²⁴Djamaludin Ancok dan Fuat Nasori Suroso. *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*. Cet. VII. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 77

menerima hal-hal yang *dogmatik* dalam agamanya, misalnya kepercayaan kepada Tuhan, malaikat, surga dan neraka. Pada dasarnya setiap agama juga menginginkan adanya unsur ketaatan bagi setiap pengikutnya. Adapun dalam agama yang dianut oleh seseorang, makna yang terpenting adalah kemauan untuk mematuhi aturan yang berlaku dalam ajaran agama yang dianutnya. Jadi dimensi keyakinan lebih bersifat doktriner yang harus ditaati oleh penganut agama. Dengan sendirinya dimensi keyakinan ini menuntut dilakukannya praktek-praktek peribadatan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

2) Dimensi praktik agama atau ritualistik

Dimensi praktik agama yaitu tingkatan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Unsur yang ada dalam dimensi ini mencakup pemujaan, ketaatan, serta hal-hal yang lebih menunjukkan komitmen seseorang dalam agama yang dianutnya. Wujud dari dimensi ini adalah perilaku masyarakat pengikut agama tertentu dalam menjalankan ritual-ritual yang berkaitan dengan agama. Dimensi praktek dalam agama Islam dapat dilakukan dengan menjalankan ibadah shalat, puasa, zakat, haji ataupun praktek muamalah lainnya.

3) Dimensi pengalaman atau eksperiensial

Dimensi pengalaman adalah perasaan-perasaan atau pengalaman yang pernah dialami dan dirasakan. Misalnya merasa dekat dengan Tuhan, merasa takut berbuat dosa, merasa doanya dikabulkan,

diselamatkan oleh Tuhan, dan sebagainya.

4) Dimensi pengetahuan agama atau intelektual

Dimensi pengetahuan agama adalah dimensi yang menerangkan seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama yang ada di dalam kitab suci manapun yang lainnya. Paling tidak seseorang yang beragama harus mengetahui hal-hal pokok mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi. Dimensi ini dalam Islam meliputi pengetahuan tentang isi Al-Quran, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan, hukum Islam dan pemahaman terhadap kaidah-kaidah keilmuan ekonomi Islam/perbankan syariah.

5) Dimensi konsekuensi

Dimensi konsekuensi yaitu dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sosial misalnya apakah ia mengunjungi tetangganya sakit, menolong orang yang kesulitan, mendermakan hartanya, dan sebagainya.

Menurut Noto Atmojo variabel pemahaman agama masyarakat memiliki indikator sebagai berikut:

- a) Tahu (know). Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi agama yang telah dipelajari sebelumnya dan mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

- b) Memahami (*comprehension*). Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang agama yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.
- c) Aplikasi (*application*). Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan dan mengamalkan ajaran agama yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi *real* (sebenarnya).
- d) Analisis (*analysis*). Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi agama atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain.
- e) Sintesis (*synthesis*). Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian pemahaman agama di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.
- f) Evaluasi (*evaluation*). Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap agama yang dipahami.²⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa indikator pemahaman agama yaitu dimensi keyakinan atau ideologis, dimensi praktik agama atau ritualistik, dimensi pengalaman atau eksperiensial dimensi pengetahuan agama atau intelektual dan dimensi konsekuensi.

²⁵ Noto Atmodjo, *Ilmu Pendidikan Masyarakat*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), h. 79

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dapat juga dianggap sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau 'in situ'.¹

sifat penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang datanya berupa tulisan bukan angka. Sesuai dengan judul dan fokus penelitian yang diambil maka sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu perencanaan mengenai situasi dan kejadian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.²

Pada penelitian ini peneliti akan mengamati yang berkaitan dengan melalui teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi, dan observasi secara langsung maupun tidak langsung pada kegiatan Strategi Dakwah Yayasan Al-karim Rasyid dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jama`ah.

¹ Lexy J.Moleong. Metodologi penelitian kualitatif, Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2009

² Moh. Nazir, Metode penelitian (Bogor: ghaliaindonesia, 2017), 43

B. Sumber Data

1. Sumber data primer

Data primer merupakan sumber data yang memuat data utama.³ Untuk mendapatkan data utama peneliti menggunakan sumber data primer ini untuk mendapatkan sebuah informasi yang sebenarnya dalam menunjang data tentang Strategi Dakwah Yayasan Al-karim Rasyid dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jama`ah.

Peneliti membuat beberapa kriteria agar tujuan penelitian ini dapat terpenuhi. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang Strategi Dakwah Yayasan Al-karim Rasyid dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jama`ah.

Data primer dari penelitian ini adalah bersumber dari wawancara yang dilakukan dengan 1 orang Da'i, 2 orang Pengurus Al-Karim Rasyid, dan 5 jama`ah Taklim Subuh.

2. Sumber data skunder

Data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain.⁴ Peneliti menggunakan berbagai data jurnal, buku dan website lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian “Strategi Dakwah Yayasan Al-karim Rasyid dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jama`ah”.

³ Fauzi Rachman, M.Pd., Dyah Rohma Wati, M.Pd.2022 hal.126

⁴ Hardani, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, 120-121.

C. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵ Pada umumnya data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.⁶ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tersebut.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang berlangsung mengacu pada satu rangkaian pertanyaan terbuka. Pihak yang peneliti wawancarai adalah 1 orang Da'i, 2 orang Pengurus Al-Karim Rasyid, dan 6 Jama'ah yang aktif mengikuti taklim subuh. Teknik wawancara ini dilakukan agar peneliti mengetahui Strategi Dakwah Yayasan Al-Karim Rasyid dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jama'ah.

⁵ Ibid.

⁶ Ibid, 121.

⁷ Deddy Mulyana. *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikas dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001) h.180

2. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati atau mencatat suatu peristiwa dengan penyaksian langsungnya dan biasanya penelitian sebagai partisipan atau observer dalam menyaksikan atau mengamati suatu objek peristiwa yang sedang diteliti.⁸ Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi non partisipan, artinya dalam observasi ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Tujuan peneliti menggunakan metode ini untuk mengamati sekaligus untuk mencatat strategi dakwah yang digunakan Yayasan Al-Karim Rasyid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mempelajari bahan-bahan bacaan atau dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian, dimana tujuannya adalah untuk melengkapi sebuah penelitian.⁹ Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data seputar profile Al-Karim Rasyid , foto-foto yang berhubungan dengan Al-Karim Rasyid serta dokumen lain yang relevan dan berhubungan dengan penelitian.

D. Teknis Penjamin Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data diperlukan analisis data, seperti melakukan wawancara, catatan, menelaah data dan dokumentasi di Yayasan

⁸ Rosyad Ruslan. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT raja Grafindo Persada, 2003) h. 221

⁹ Kriyatno Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2007), h.116

Al-Karim Rasyid. Untuk itu mengecek Keabsahan Data Triangulasi yang penulis gunakan pada penelitian ini yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik.¹⁰

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Jadi, data yang sudah diperoleh dari sumber kita cek kembali dengan cara yang berbeda, seperti di cek kembali dengan observasi ditempat tersebut dan diambil dokumentasi untuk pelengkap.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami.¹¹

Adapun teknik analisis data kualitatif yang digunakan sebagai berikut:

¹⁰ Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray 2019), 95.

¹¹ Zakariah, M.A., Afriani, V., & Zakariah, K. M. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R N D)*. (2020), H.53

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Peneliti memilih data-data yang diperlukan dengan merangkum data dan membuang data yang tidak diperlukan.

2. Penyajian data

penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, dan sejenisnya yang akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten dalam pengumpulan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data yang didapatkan dari wawancara dengan beberapa pengurus yang ada di Al-karim Rasyid Tv. Lalu observasi akan dilakukan secara bersama dengan wawancara, dan dokumentasi pada *channel* Youtube Al-Karim Rasyid Tv serta didukung oleh studi pustaka. Kemudian data tersebut diolah dan dianalisis secara deskriptif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian

1. Sejarah berdirinya Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia

Awal berdirinya Yayasan Al-Karim pada tahun 2017 berawal dari permintaan para Jama'ah umroh dan haji yang memiliki visi yang sama dan juga dibantu dengan bapak H. Budiono dan ibu Hj. Ana Yuliana dan ustadz Hilman Fauzi untuk mendirikan Majelis Al-Karim Rasyid ini. Di antara maksud dan tujuannya mendirikan majelis ta'lim tersebut adalah Sebagai wadah pengalaman ilmu masyarakat di Lampung, Untuk mensyiarkan agama Islam di Lampung, Sebagai sarana untuk menarik kembali masyarakat yang telah banyak membuat kedholiman ke jalan yang benar.¹

Kata "*Al-Karim*" berarti orang-orang yang mulia. Kita memahami bahwa manusia dipilih oleh Allah SWT menjadi makhluk yang paling mulia diantara makhluk-makhluk yang lain, manusia merupakan keturunan dari nabi Adam As "*walaqod karromna banii adam*" kami telah memuliakan bani adam. Dari kata *Al-Karim* ini mempunyai harapan bagi jama'ah Majelis Al-Karim Rasyid Lampung, yakni bagaimana kemuliaan itu diangkat bukan karena dari harta, jabatan, dan juga warna kulit, tetapi juga melainkan karena kemuliaan Al-qur'an. Maka diambilah nama majelis ini mejadi "*Majelis Al-Karim Rasyid Lampung*" yaitu orang

¹ Dokumentasi Sejarah Yayasan Alkarim Rasyid Indonesia

yang mulia yang menjadi hidayah dan petunjuk yang akan membangun Lampung dan juga Indonesia menjadi Baladun Thayyibatun Wa Rabbun Ghafur.

Majelis ta'lim adalah suatu tempat untuk membina ilmu agama, dan menambah pengetahuan tentang agama dan beramal untuk di akhirat kelak. Adapun sejarah terbentuknya Majelis Al-Karim Rasyid Indonesia Lampung berawal dari jama'ah umroh dan haji yang kemudian mereka mengajak keluarganya untuk menuntut ilmu bersama ustadz Asep Holis Nurjamil, kemudian Jama'ah tersebut memiliki keinginan dan visi yang sama yakni mendirikan majelis taklim sebagai tempat ibadah dan menuntut ilmu agama. Selain dari jamaah, majelis Al-Karim Rasyid Indonesia ini dibangun berawal dari motivasi yang tinggi dari seorang ustadz muda yang menjadi panutan.

Menurut ustadz Asep Holis Nurjamil, berdakwah itu tidak bisa dilakukan dengan sendiri melainkan dengan jamaah. Setiap berdakwah meski ada lembaga yang bisa menindak lanjuti pesan-pesan dakwah Islami yang disampaikan oleh da'i, karena setiap kegiatan yang bersifat positif yang dilakukan manusia dalam menjalankan kehidupan sehari-hari sudah dikatakan sebagai dakwah, maka dari itu mesti ada wadah yang bisa menopang dan mengayomi kegiatan dakwah para Jama'ah sebagai pengaplikasian dari pesan-pesan yang da'i sampaikan maka dibangunlah Majelis Al-Karim Rasyid Lampung. namun dalam membangun Majelis Al-Karim Rasyid Indonesia ini, ustadz Asep Holis Nurjamil tidak sendiri

melainkan dibantu dengan bapak H. Budiono dan ibu Hj. Ana Yuliana. Jika seorang da'i telah menyampaikan pesan dakwah namun tidak ada gerakan dan tidak ada bentuk untuk menyampaikan pesan dakwah dalam bentuk Jama'ah maka tujuan dakwah yang disampaikan kepada Jama'ah tidak akan sukses dan berhasil. Adapun isi dari Majelis Al-Karim Rasyid Lampung adalah rumah tahfidz. Ketika da'i menyampaikan dakwah tentang kewajiban umat untuk membaca, menghafal serta mengamalkan isi kandungan Al-Quran maka terdapat program rumah tahfidz sebagai wadah untuk mengaplikasikan pesan dakwah yang telah disampaikan da'i tentang keutamaan dan keistimewaan para penghafal Al-Quran, kemudian di Majelis Al-Karim Rasyid terdapat program rumah amal saleh, ketika da'i menyampaikan pesan dakwah tentang Islam mengajarkan umatnya untuk bersedekah, berinfaq, berzakat maka mesti ada lembaga yang mengurus masyarakat untuk menyalurkan hartanya ke jalan Allah.

Karena sebagian harta yang dimiliki terdapat hak orang lain maka dibangunlah rumah amal sholeh untuk jama'ah mengaplikasikan pesan dakwah yang disampaikan da'i tersebut. Ketika seorang da'i menyampaikan pesan dakwah tentang kewajiban umat Islam menjalankan rukun Islam yang ke lima yakni berangkat ke baitullah baik haji maupun umrah, maka di Majelis Al-Karim terdapat Al-Karim tour dan travel, yang membantu kebutuhan jama'ah menjalankan ibadah ketanah suci yang sesuai dengan undang undang tour dan travel.

Kemudian terdapat Al-Karim foundation, kegiatan dakwah tidak jauh dari kegiatan profit atau biaya pos dalam berdakwah dibuatlah lembaga yang bisa dijadikan ladang usaha untuk yayasan ini sehingga dakwah bisa berjalan, Al-Karim *faoundation* ini merupakan perkumpulan beberapa ustadz yang mempunyai keahlian dalam bidang dakwah yang bernama rumah da'i Al-Karim yang membantu dalam kegiatan menyampaikan dakwah.

Kemudian di bangunlah Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia ini dengan memiliki visi yaitu menjadi lembaga spiritual, intelektual, dan sosial ummat yang terkemuka dan modern dengan memberikan pencerahan (*Enlightenment*) dan pemberdayaan (*empowerment*) demi terwujudnya masyarakat yang beriman, berakhlak mulia dan berilmu di Indonesia. Dan Majelis Taklim Al-Karim Rasyid Indonesia ini memiliki misi yaitu: pertama, menyelenggarakan kegiatan pendidikan Islam yang berkualitas melalui lembaga pendidikan formal dan informal untuk menghasilkan informasi penerus bangsa yang beriman, berakhlak mulia, dan berilmu melalui pendekatan Quran-Sunnah dan ilmu pengetahuan teknologi. Kedua, menyelenggarakan kegiatan dan layanan dakwah yang berkualitas sesuai dengan Al-Quran dan sunnah untuk mewujudkan masyarakat yang beriman, berakhlak mulia, dan berilmu. Ketiga, berperan aktif dalam kegiatan penghimpunan, pengelolaan, dan penyaluran zakat, infaq, shodakoh, wakaf dan CSR meliputi bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan, ekonomi dan sosial kemasyarakatan.

2. Visi dan Misi Yayasan Al Karim Rasyid Indonesia

a. Visi

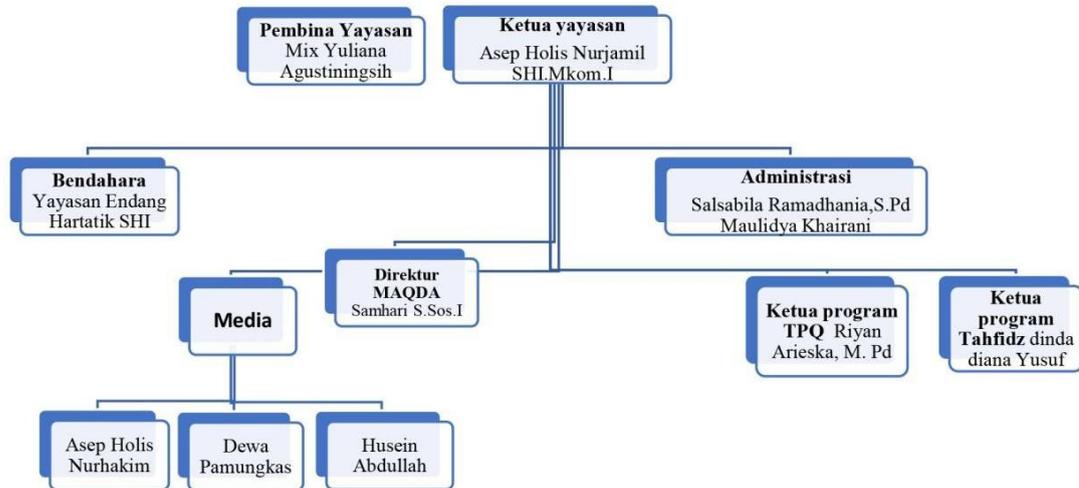
Menjadi lembaga spiritual, intelektual, dan sosial umat yang terkemuka dan modern dengan memberikan pencerahan (Enlightenment) dan pemberdayaan (*empowerment*) demi terwujudnya masyarakat yang beriman, berakhlak mulia, dan berilmu di Indonesia.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan Islam yang berkualitas melalui lembaga pendidikan formal dan informal untuk menghasilkan generasi penerus bangsa yang beriman, berakhlak mulia dan berilmu melalui pendekatan Qur'an – Sunnah dan ilmu pengetahuan teknologi.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan dan layanan dakwah yang berkualitas sesuai dengan Al-Quran dan Sunnah untuk mewujudkan masyarakat yang beriman, berakhlak mulia dan berilmu.
- 3) Berperan aktif dalam kegiatan penghimpunan, pengelolaan, dan menyalurkan zakat, infaq, shadaqoh, wakaf dan CSR meliputi bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan sosial kemasyarakatan.²

² Dokumentasi, Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia

3. Struktur Kepengurusan Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia



Gambar 1

Struktur Kepengurusan Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia

4. Program – Program Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia



a. Pesantren Qur'an & Dakwah Alkarim (PQDA)

Pesantren Qur'an dan Dakwah Alkarim (PQDA) adalah sebuah program pendidikan Islam informal yang bertujuan untuk menghasilkan generasi penerus bangsa yang beriman, berakhlak mulia dan berilmu melalui pendekatan Qur'an – Sunnah & Ilmu Pengetahuan Teknologi.

Kurikulum yang diberikan PQDA untuk peserta didik mencakup pendalaman Al-Qur'an (Tilawah, Tahfidz, dan Tafsir) dan Dakwah (Metode & Aplikasi) yang dibagi ke dalam beberapa jenjang usia pendidikan:

- 1) Madrasah Qur'an & Dakwah Kelas Usia SD – SMA
- 2) Madrasah Qur'an & Dakwah Kelas Mahasiswa
- 3) Madrasah Qur'an & Dakwah Kelas Eksekutif
- 4) Pendidikan Formal SDIT – SMPIT ³

b. Majelis Qur'an & Dakwah Alkarim (MQDA)

Majelis Qur'an dan Dakwah Alkarim (MQDA) adalah program kegiatan dakwah berkualitas yang memberikan pelayanan kajian-kajian majelis ilmu dari para dewan ustadz sesuai dengan bidang kemampuan yang dimiliki. Kajian bersifat umum dan bersifat universal. Diantara tema-tema kajiannya adalah: Kajian Tafsir, Kajian Hadits, Kajian Fiqh, Kajian Tauhid, Kajian Akhlaq, Kajian Tematik.⁴

PROGRAM MQDA :

- 1) Majelis Shubuh
- 2) Majelis Dhuha
- 3) Majelis Mingguan
- 4) Majelis Bulanan
- 5) Majelis Tahunan (PHBI)
- 6) Majelis Perkantoran

³ Dokumentasi, Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia

⁴ Dokumentasi, Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia

c. Rumah Amal Shaleh Alkarim (RZASA)

1) Pendidikan

- a) Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS)
- b) Beasiswa Berprestasi (SD – SMA)
- c) Gerakan Memuliakan Guru (GMG)

2) Ekonomi

- a) Modal UKM Shaleh (*Zakat Produktif*)
- b) Bantuan Alat Kerja

3) Keagamaan

- a) Santunan Guru Ngaji & Imam Masjid
- b) Bangun & Bedah Masjid
- c) Tebar Dai & Imam Masjid
- d) Tebar Qur'an
- e) Tebar Jilbab & Mukena

4) Sosial

- a) Santunan Yatim & Dhuafa (SYD)
- b) Bedah Rumah Faqir & Miskin
- c) Muliakan Janda Shalehah
- d) Khitanan & Nikah Massal

d. Al Karim Tour And Travel

Al-Karim tour and Travel adalah sebuah program umroh yang ditunjukkan untuk perjalanan jama'ah di Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia. Al karim tour dan travel yang bergerak dibidang perjalanan

haji dan umroh, yang melayani prosedur prosedur mulai dari berangkat hingga pulang kembali ke tanah air.⁵

e. Media Al-Karim

Media Al-Karim adalah sebuah program media yang bertujuan untuk menyebarkan dan memberitahukan kepada masyarakat tentang konten-konten dakwah serta kegiatan yang ada di Al-Karim. Media program acara yang digunakan oleh Yayasan Al- Karim adalah media dakwah yang bersifat Islami yaitu tentang ilmu Fiqih, tata cara hidup berdampingan dengan tetangga serta ilmu Tajwid untuk membenarkan para Jama`ah dalam membaca Ayat Suci Al-Qur`an. Program acara secara live yang dilaukan Yayasan Al-Karim yakni pada saat setelah sholat shubuh dan media yang digunakakan oleh Yayasan Al-Karim yaitu sebagai berikut:⁶

⁵ Dokumentasi, Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia

⁶ Dokumentasi, Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia



ALKARIM RASYID

<https://www.facebook.com/profile.php?id=100090004867941&mibextid=ZbWKwL>



AL K A R I M R A S Y I D T V

<https://youtube.com/@alkarimrasyidtv?feature=shared>



@AlkarimRasyid_

https://instagram.com/alkarim_rasyid?igshid=YTQwZjQ0NmI0OA==



Yayasanalkarimrasyidindonesia@gmail.com

B. Pelaksanaan Strategi Dakwah Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jama`ah

Pelaksanaan Strategi Dakwah merupakan bagian dari program-program Yayasan Al-Karim Rasid indonesia. Yayasan Al Karim Rasyid Indonesia memiliki 5 program dalam mengembangkan dakwahnya yaitu Pesantren Qur`an & Dakwah Alkarim (PQDA), Majelis Qur`an dan Dakwah Alkarim (MQDA), Rumah Amal Shaleh Alkarim (RZASA), Al Karim Tour And Travel, Media Al-karim. Dari kelima program yang ada di Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia ini yang dimaksud oleh peneliti dalam memahami pemahaman keagamaan jama`ah adalah program Majelis Qur`an dan Dakwah Alkarim (MQDA) yang didalamnya memiliki program majelis subuh. Dalam melaksanakan program di Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia sudah pasti ada cara khusus agar program yang telah dibuat bisa teralisasi dengan maksimal.

Berdasarkan wawancara kepada ustadz Asep Holis Nurjamil sebagai ketua Yayasan Al Karim Rasyid Indonesia, beliau mengatakan:⁷ “Yayasan Al-Karim ini da`i berdakwah sesuai dengan petunjuk Allah dalam Al-Quran lebih kepada menyampaikan dengan benar. Apa yang kita tahu dan kemudian dengan monitor nasehatnya nasehat yang terbaik sehingga bisa diterima oleh jama`ah inti Ajaran Islam ini sehingga juga mereka bisa mengamalkannya dengan mudah, kemudian menghindarkan bahasa-bahasa yang memecah belah bahasa-bahasa yang kasar atau bahasa-bahasa yang membuat mereka terkesan

⁷ Wawancara kepada ustadz Asep Holis Nurjamil di Yayasan Al Karim Rasyid pada tanggal 18 september 2023

seram dengan agama ini. Jadi dengan kelembutan itulah kemudian akan mengena kepada mereka Jama`ah kita dengan inti ajaran Islam yang kedua kita menuntun mereka untuk memahaminya, tidak hanya dalam bentuk doktrin, tapi juga mereka membaca, kemudian ikut menterjemahkan dan kemudian kita menerangkannya sehingga tidak ada paksaan mereka untuk mengikuti apa yang da`i sampaikan.”

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa, strategi Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia dalam meningkatkan pemahaman keagamaan jama`ah yaitu memberikan ceramah yang dapat dipahami dengan bahasa bahasa yang mudah dipahami oleh para jama`ah sehingga istiqomah Jama`ah smakin hari makin bertambah dan mereka juga berguna untuk mengaji dan mereka memahami Islam bukan Islam yang kasar, bukan Islam yang seram tapi Islam yang lembut, Islam yang toleran.

Setelah mendapat pesan dakwah dari da`i terdapat beberapa perubahan pada jamaah, namun perubahan itu bermacam-macam setiap diri jaama`ah, contohnya ada jama`ah yang jadi rajin sholat, menjadi lebih tenang, bisa mengontrol emosi dan rajin membaca Al-Quran. Namun jika pembinaan ini terus dilakukan perlahan, akan menjadi contoh untuk jama`ah yang belum memiliki kebiasaan religius menjadi religius. Dan untuk cara jama`ah memahami pesan dakwah yang disampaikan da`i di Yayasan Al-Karim Rasyid juga bermacam-macam, ada yang jika tidak paham dia akan bertanya, ada juga dengan sekali mendengarkan akan paham.

Selain strategi Yayasan Al-Karim juga menggunakan sebuah media atau alat untuk menunjang keberlangsungan proses dakwah. media merupakan peralatan yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada penerima dakwah. Banyak media yang dapat digunakan untuk menunjang proses berdakwah untuk memahamkan pemahaman keagamaan jama`ah. Media yang biasa digunakan da`i yaitu media Lisan yaitu berbentuk ceramah ataupun bimbingan kepada jamaah. Penggunaan audio visual juga digunakan di al-karim untuk membantu dakwah itu lebih menarik. Strategi dakwah yang dilakukan di Yayasan Al-karim Rasyid untuk memahamkan pemahaman keagamaan jama`ah yaitu dengan menggunakan pendekatan sosial dan psikologis. Pendekatan sosial yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan majelis taklim. Didirikannya forum kajian subuh yang disebut taklim subuh bareng ustadz merupakan salah satu pendekatan untuk memahamkan pemahaman keagamaan jama`ah. Karena dengan adanya forum kajian tersebut da`i dapat memberikan pesan dakwah kepada jama`ah secara langsung. Pendekatan sosial yang digunakan selanjutnya yaitu pendekatan budaya, pendekatan budaya dilakukan melalui teknologi masa kini. Seperti yang kita tau bahwa saat ini kemajuan teknologi, globalisasi, dan media sosial terus berkembang.

Berkembangnya dunia teknologi yang lebih modern menjadi bagian penting bagi kehidupan masyarakat untuk melihat informasi yang mereka butuhkan. Dahulu, masyarakat ketika akan mensyiarkan dakwah hanya menggunakan media seperti mimbar masjid saja. Namun berbeda dengan

zaman sekarang yang lebih maju, media social di anggap paling mudah digunakan dan menjadi salah satu alat yang dipergunakan oleh da'i di era modern.

Dengan itu majelis ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia memanfaatkan media berdakwah yang kreatif yang disajikan dengan kemasan yang semenarik mungkin untuk menarik perhatian dari masyarakat yakni melalui media youtube. Dengan itu terciptalah channel youtube yang bernama Al-Karim Rasyid TV yang tujuannya mengajak masyarakat untuk menambah ilmu pengetahuan tentang Islam.

Strategi dakwah yang digunakan Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia dalam memahami pemahaman keagamaan jama'ah yaitu strategi tilawah, tazkiyah, dan ta'lim. Strategi tilawah digunakan dengan membacakan ayat-ayat Allah SWT, yaitu dengan cara da'i membaca perkata ayat Al-Quran dan diterjemahkan kata perkata sebagai pesan tersurat maupun tersirat, dan juga mempelajari kejadian di sekeliling kita yang menjadi tanda kekuasaan Allah SWT. Kemudian strategi tazkiyah digunakan dengan mensucikan jiwa jama'ah, dengan forum kajian yang bertema Kajian Tafsir Qura'an, Mukhtarul Ahadist, dan Ilmu Fiqih, ceramah atau bimbingan dari da'i untuk membantu memperkuat ikatan dengan Allah dan memperbaiki kualitas ibadah jama'ah. Strategi terakhir yang digunakan yaitu strategi ta'lim dengan cara da'i mengajarkan Al-Qur'an dan al-hikmah serta ilmu Agama secara lebih mendalam.

Metode dakwah yang digunakan da'i yaitu metode ceramah, Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan suatu pesan dakwah kepada Jama'ah menggunakan lisan, kemudian ditambah dengan metode diskusi dan tanya jawab di grup *whatsapp* untuk menyelesaikan persoalan yang belum jelas dan belum dipahami oleh remaja untuk dicari tau kebenarannya.

Berdasarkan wawancara kepada Husen Abdullah⁸ selaku pihak yang mengurus Media Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia tentang alasan menggunakan media komunikasi dalam Mengembangkan dakwah yaitu karena mengikuti perkembangan zaman yang saat ini sudah maju dan mempermudah orang-orang untuk mendapatkan informasi lebih cepat dan sebagai dokumentasi karena di youtube itu kita bisa mengupload sebanyak apapun tanpa adanya maksimum untuk penyimpanan dan selain itu. Selain itu ketika kita live di *Youtube* ataupun mengupload video di youtube itu akan Akan bertahan lama di sana tidak akan hilang kecuali terdapat beberapa kesalahan yang Terjadi, Kemudian selain itu juga dakwah yang dilakukan dengan media *Youtube* dapat dilihat oleh seluruh orang banyak selain dari lampung juga bisa dilihat yang ada di Pulau Jawa, Kalimantan, dan lain sebagainya.

Dari itu peneliti melihat bahwa penggunaan media youtube sangat berpengaruh bagi jama'ah di dalam dan diluar majelis ta'lim, dengan adanya media youtube ini akan lebih memudahkan jama'ah di semua kalangan usia dan di berbagai macam daerah agar dapat menyaksikan secara online.

⁸ Wawancara kepada Husen Abdullah di Yayasan Al Karim Rasyid pada tanggal 18 september 2023

Hasil wawancara kepada hafidz selaku jama`ah di Yayasan Al-Karim Rasyid.⁹ Alasan menjadi jama`ah di Yayasan al-karim yang sudah sekitar 3 tahun diikuti karena penyampaian yang diajarkan itu sama, dengan apa yang dicari dan sangat efektif untuk semakin memperbaiki pemahaman yang belum tahu dan semakin menyempurnakan pemahaman yang mudah dipahami. banyak perubahan yang awalnya tidak bisa baca Al-Quran, menjadi bisa yang awalnya tidak tau cara-cara praktik ibadah sekarang jadi banyak yang mengerti dan semakin paham.

Menurut beliau penyampaian da`i di al-karim rasyid indonesia sangat efektif Karena pemahaman yang diajarkan itu Sama dengan apa yang mau kita cari dan pelajarin jadi sangat efektif buat semakin memperbaiki pemahaman yang belum tahu dan semakin menyempurnakan pemahaman yang mudah dipahami. dan kesan beliau selama menjadi jama`ah di Yayasan Al-Karim Rasyid indonesia Banyak pengalaman yang tidak didapatkan di tempat lain tapi didapatkan di sini dan pengalaman itu tidak terlupakan karena setiap pengalaman yang didapatkan jadi praktek ibadah di keseharian.

Selanjutnya wawancara kepada Ibu ariffah selaku Jama`ah di Yayasan Al-Karim Rasyid.¹⁰ Alasan beliau yaitu mengikuti kegiatan yang ada di yayasan al-karim untuk menambah ilmu karena sudah tua tidak ada kegiatan lagi subuh subuh. mendapatkan ilmu, agar bisa bersilahturahmi, dan juga tahu tentang hadist. Walaupun beliau masih menjadi jama`ah Yayasan Al-Karim terbilang masih sebentar yaitu 2 tahun udah banyak perubahan yang terjadi

⁹ Wawancara kepada hafidz di Yayasan Al Karim Rasyid pada tanggal 18 september 2023

¹⁰ Wawancara kepada Ibu ariffah di Yayasan Al Karim Rasyid pada tanggal 18 september 2023

seperti menjadi tahu tentang keutamaan bersilaturahmi yang tadinya hanya fokus menjaga anak.

Menurut beliau penyampaian da'i di Al-Karim Rasyid Indonesia sangat efektif karena dengan memberikan ceramah yang dapat dipahami dengan mudah. dan kesan beliau selama menjadi Jama'ah di Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia sangat berrarti untuk bekal kehidupan yang akan datang.

Selanjutnya wawancara kepada fahri selaku jama'ah di Yayasan Al - Karim Rasyid.¹¹ Alasan beliau menjadi jama'ah di Yayasan al-karim Rasyid Indonesia karena di majelis al-karim banyak sekali ilmu yang bisa didapatkan dari Ustadz yang berbeda-beda. Beliau sudah menjadi Jama'ah di Yayasan Al-Karim ini sudah 3 tahun dan perubahan yang dirasakan oleh beliau cukup baik seperti rajin menjalankan sholat sunnah tahajud karena telah mengetahui keutamaan dari sholat tahajut.

Menurut beliau penyampaian da'i di Al-Karim Rasyid Indonesia sangat berkesan dengan cara nya yang menyampaikan dakwah di waktu subuh membuat semangat mengikuti kegiatan taklim tersebut. dan kesan beliau selama menjadi jama'ah di Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia membuat hati semakin tenang dengan diberikan siraman rohani diwaktu subuh.

Selanjutnya wawancara kepada Ibu asih selaku jama'ah di Yayasan Al-Karim Rasyid.¹² Alasan beliau menjadi jama'ah di Yayasan Al- Karim Rasyid Indonesia adalah karena banyak manfaat yang beliau dapatkan seprti tentang

¹¹ Wawancara kepada fahri Yayasan Al Karim Rasyid pada tanggal 18 september 2023

¹² Wawancara kepada Ibu asih di Yayasan Al Karim Rasyid pada tanggal 18 september 2023

ilmu fiqih, ilmu taklim, dan ilmu hadist. Beliau telah menjadi jama`ah yayasan al-karim semenjak al-karim didirikan yakni sejak tahun 2015 dan perubahan yang beliau dapat sejak mengikuti kegiatan yang ada di yayasan al-karim rasyid cukup baik seperti lebih paham tentang ilmuagama.

menurut beliau penyampaian da`i di Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia sangat baik Karena pemahaman yang diberikan oleh da`i itu mudah dipahami dengan jama`ah yang menerima pesan dakwah. seperti menaffsirkan ayat Al-Quran dengan cara menaffsirkan ayat perayat. dan kesan beliau selama menjadi jama`ah di Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia ini sangat memberikan manfaat bagi masyarakat terkhusus para ibu-ibu yang ada disekitar.

Selanjutnya wawancara kepada Ibu idda selaku jama`ah di Yayasan Al Karim Rasyid.¹³ Alasan ibu menjadi jama`ah di Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia ingin mencari ridho Allah, memperbaiki akhlak dan menambah iman kepada Allah SWT. Beliau telah menjadi jama`ah yayasan al- karim semenjak al-karim didirikan yakni sejak tahun 2015 dan perubahan yang beliau dapat cukup baik seperti yang tadinya tidak Rajin baca Al-Quran sekarang menjadi istiqomah membaca al-Qur`an. Dan saat mengikuti kajian di yayasan al-karim juga mengkaji tentang tafsir al-Qur`an. Dan beliau merasa lebih tahu tentang ayat yang di turunkan dimaksudkan untuk sesuatu hal.

Menurut Beliau Penyampaian Da`i di Al-karim Rasyid Indonesia sangat efektif sangat berguna bagi kami yang tadinya belum paham jadi

¹³ Wawancara kepada Ibu idda Yayasan Al Karim Rasyid pada tanggal 18 september 2023

akhirnya paham yang tidak mengerti jadi mengerti. Akan Manfaat Pengetahuan Mengenai Agama. dan kesan beliau selama menjadi jama`ah di Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia membuat perubahan positif bagi dirinya menjadi lebih baik.

Selanjutnya wawancara kepada Ibu Maryam selaku jama`ah di Yayasan Al-Karim Rasyid.¹⁴ Alasan beliau menjadi Jama`ah di Yayasan Al-Karim adalah karena majelis al-karim ini dekat dengan tempat tinggal beliau. Dan dapat memberikan ilmu tentang hadist supaya di terapkan dalam keidupan sehari-hari. Dan bisa bersilaturahmi di yayasan al-karim dengan jama`ah lain yang ikut hadir.

Menurut Beliau Penyampaian Da`i di Al-karim Rasyid Indonesia sangat berkesan karena dilakukan setiap subuh dan bisa disaksikan secara online jika berhalangan hadir ke majelis. Kesan beliau telah menjadi Jama`ah di yayasan al-karim selama 6 tahun dan perubahan yang beliau rasakan semenjak menjadi Jama`ah Yayasan Al-Karim sangat baik seperti beliau lebih mengetahui apa yang sebelumnya beliau tidak ketahui dan melaksanakan ibadah puasa sunnah.

C. Analisis Strategi Dakwah Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jama`ah

Strategi dakwah merupakan suatu cara dalam melaksanakan aktifitas dakwah berupa program-program yang ada di Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia sehingga diperlukan strategi dakwah yang jitu untuk mencapai

¹⁴Wawancara kepada ibu Maryam Yayasan Al Karim Rasyid pada tanggal 18 September 2023

tujuan yang tepat sasaran. Strategi dakwah adalah perencanaan sampai dengan program kegiatan evaluasi yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu.

Dalam upaya penyampaian ajaran Islam (dakwah) Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia menggunakan 3 Strategi dakwah yaitu :

1. Dakwah *bi Al-Lisan* adalah dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasihat, dan lain-lain. Dakwah *bi Al-Lisan* yang dilakukan Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia yakni kegiatan yang ada di Majelis Qur'an dan Dakwah Alkarim (MQDA) yang mana program kegiatan dakwah berkualitas yang memberikan kajian-kajian majelis ilmu dari para da'i sesuai dengan bidang kemampuan yang dimiliki. Kajian bersifat umum dan bersifat universal. yang dilaksanakan setiap subuh di hari Senin, Rabu, dan Sabtu. Diantara tema-tema kajiannya adalah: Kajian Tafsir, Kajian Hadits, Kajian Fiqh, Kajian Tauhid, Kajian Akhlaq, Kajian Tematik.
2. Dakwah *bi Al-Hal* adalah dakwah dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan. Misalnya dengan tindakan amal karya nyata yang dari karya nyata tersebut hasilnya dapat dirasakan secara konkret oleh masyarakat sebagai objek dakwah. Dakwah *bi Al-Hal* yang dilakukan Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia yakni kegiatan yang ada di Rumah Amal Shaleh Alkarim.
3. Dakwah *bi Al-Qalam* adalah dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di surat kabar, majalah, buku, maupun internet.

Dakwah *bi Al-Hal* yang dilakukan Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia yakni kegiatan menyebar luaskan dakwah melalui media internet.

Salah satu program pemahaman keagamaan yang ada di Al-Karim Rasyid yaitu taklim subuh. program ini berisi tentang kajian subuh yang diisi oleh da'i setiap 3 kali seminggu yaitu setiap hari senin, rabu, dan sabtu dengan tema yang berbeda beda setiap hari nya. Melalui majelis taklim masyarakat diharapkan memperoleh ilmu Agama, yang akan membantu memberikan pemahaman keagamaan jama'ah. Majelis Taklim telah memberikan manfaat bagi masyarakat. Dengan mengikuti Majelis Taklim, jama'ah yang sebagian besar orang tua diharapkan dapat memperoleh pengetahuan, baik dari segi agama maupun pengetahuan umum. Yayasan Al-Karim juga mempunyai media dakwah untuk mengembangkan dakwah yang ada di Al-Karim.

Dari hasil penelitian ini, dakwah pada dasarnya menyampaikan, mengajak manusia kepada kebaikan, amar ma'ruf nahi mungkar, kemudian menyampaikan dengan cara sederhana dan bahasa yang mudah dimengerti, serta tidak bersikap keras dan kasar kepada sasaran dakwahnya, sehingga sampai kepada sasaran dakwah. Dakwah dengan tujuan menyeru umat manusia adalah untuk hidup di jalan Allah dengan amar ma'ruf nahi mungkar. Agar tercapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Dakwah bertujuan mengajak manusia untuk kembali kejalan Allah. Mengajarkan kebaikan, menuntun kepada yang benar, dan menjadikan manusia senantiasa berserah diri pada kehendak-Nya. Serta menjauhkan diri dari segala larangan-larangan-Nya.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti memperoleh banyak hal tentang strategi dakwah Yayasan Al-Karim Rasyid dalam meningkatkan pemahaman keagamaan jama`ah ini, Majelis ta`lim ini memberikan banyak perubahan bagi masyarakat dalam menyebarkan ilmu Islam, dengan Strategi yang mudah difahami oleh jama`ah dengan menggunakan bahasa-bahasa yang lembut yang mudah difahami serta live melalui *channel youtube* Al-Karim Rasyid Tv untuk memudahkan kepada jama`ah yang berada di luar majelis. Selain staregi dakwah, da'i juga membutuhkan suatu Strategi atau cara untuk memahamkan pemahaman keagamaan kepada masyarakat. Staregi dakwah digunakan untuk memberikan kemudahan dan keserasian baik bagi yang menyampaikan dakwah maupun penerimanya.

Peningkatan pemahaman yang jama`ah majelis ta`lim rasakan, contohnya dalam hal berpuasa. Yang dulunya pemahaman jama`ah hanya sebatas tidak boleh makan, minum dan menahan hawa nafsu. Maka setelah ustadz Asep Kholis Nurjamil jelaskan tentang berpuasa yang mana dalam surat Al-Baqarah ayat 183. Pemahaman jama`ah telah meningkat, sekarang jama`ah mengetahui kalau dalam berpuasa khususnya pada bulan ramadhan itu tidak boleh ghibah atau membicarakan orang lain, jama`ah mengetahui kalau ketika berpuasa maka segala amal perbuatan yang baik akan dilipat gandakan pahalanya dan sebaliknya apabila melakukan hal yang dilarang oleh agama ketika berpuasa maka dosanya dilipat gandakan juga, kemudian di bolehkan tidak berpuasa bagi orang yang sakitnya parah. Maka dari pemahaman ini

membuat jama`ah itu tergerak untuk berbuat dalam hal kebaikan seperti salah satunya memberikan takjil di masjid untuk orang yang berpuasa. Perubahan dari para jama`ah majelis ta`lim yang Ustadz Asep Kholis Nurjamil sudah lihat, yaitu dari jama`ah yang gaya hidupnya duniawi sekarang lebih agamis dan para jama`ah yang memiliki rezeki lebih, sekarang jama`ah itu sering menyisihkan rezekinya untuk kegiatan majelis ta`lim ini seperti memberikan makanan kepada jama`ah yang lain ketika kajian berlangsung, sering memberikan makanan kepada anak yatim, terkadang memberikan makanan kepada jama`ah sholat jum`at. Rajin dalam hal berpuasa. kemudian dalam rumah tangga juga makin membaik. Artinya yang dulunya sering terjadi kekerasan dalam rumah tangga sekarang sudah berkurang. Kepedulian dengan agamanya mulai kuat, ibadahnya lebih termotivasi. ada perubahan yang begitu drastis secara kepribadian dari para jama`ah Yayasan Al-Karim Rasyid.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul Strategi Dakwah Yayasan Al-karim Rasyid Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jama`ah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi dakwah yang di gunakan di Al-Karim Rasyid Indonesia ini dengan menggunakan metode dakwah Q.S An-Nahl : 125 dengan tiga metode dakwah yaitu hikmah, mauiddah hasanah (pengajaran yang baik) jidal (debat dengan cara yang baik) dan menggunakan 3 setrategi yaitu : Strategi Tilawah, Strategi Tazkiyah, Strategi Taklim. dengan mengadakan pendidikan, pengajaran, kemudian tilawah dengan cara membaca Al-Quran, kitab. kemudian Tazkiah dengan adanya perubahan sikap dan muhasabah seperti penyucian diri atau muhasabah diri. Strategi dakwah yang dipakai oleh da`i asep kholis nurjamil menggunakan bahasa-bahasa yang lembut, tidak kasar, melekat pada jiwa, bahasa yang santun dan tidak ada paksaan sehingga diikuti oleh jama`ah.
2. Respon para jama`ah selama ini sangat baik dari jama`ah yang hadir tidak berkurang jumlahnya datang terus tiap waktu. dengan cara dakwah da`i yang membuat para jama`ah paham apa yang disampaikan dan dapat mengamalkan ilmu yang disampaikan dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

B. SARAN

Setelah penelitian ini dilakukan, penulis dapat memberikan beberapa rekomendasi atau masukan sebagai acuan terhadap kemajuan Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia, antara lain sebagai berikut:

1. Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia dapat memperluas tempat agar para jama`ah yang hadir menjadi lebih nyaman saat mengikuti taklim subuh.
2. Pengembangan Dakwah Melalui Media yang ada di Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia itu bisa lebih dioptimalkan.
3. Bagi para jama`ah agar selalu tetap istiqomah mengikuti pengajian taklim subuh untuk memperdalam ilmu Agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F., Syamsuddin, R. S., & Anugrah, D. *Program Fajar Indah Sebagai Media Dakwah dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat*. *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 5(1), 21-38,2020
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali pers Depdiknas. 2003. *Pedoman Penulisan Modul*. Direktorat Pendidikan Jakarta, 2011.
- Aziz, M. A. *Ilmu Dakwah: Edisi Revisi*. Prenada Media,2019.
- Bayanuniy, Syeikh Muhammad Fatah.*Ilmu Dakwah Prinsip dan Kode Etik*. Jakarta: Akapress,2010.
- Djamal, H. *Dasar-Dasar Penyiaran Sejarah, Organisasi Operasional Dan Regulasi*, 2019.
- Hasibuan, SP. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara,2001.
- <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-youtube-di-dunia-capai-241-miliar-pada-kuartal-ii2022>
- Kasiram, M. *Metodologi penelitian: Kualitatif–Kuantitatif*,2010.
- Laporan PPL. Laporan Akhir Praktik Pengalaman Lapangan Penyiaran Di TV Al-karim (Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia Bandar Lampung),2022
- Lukman, S., Abidin, Y. Z., & Shodiqin,A.*Peranan Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat*. *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4, 65-84,2019.
- Masyyta, A.*Strategi Dakwah Islam Akun Youtube Ibnu The Jenggot Dalam Meningkatkan Kesadaran Nilai-Nilai Islam*(Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta),2018.
- Mulyana, D. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya)*,2003.
- Munawaroh, M., & Zaman, B.*Peran Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat*. *Jurnal Penelitian*, 14(2), 369-392,2020.
- Nurrohman, A. S. *Strategi Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam Konten YouTube Jeda Nulis* (skripsi, Iain Ponorogo),2021.

- Putri, A. M. *Strategi Dakwah Channel Youtube Film Maker Muslim dalam Menanamkan Pemahaman Nilai-Nilai Islam*(Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Rachman, F. *Buku Ajar Metode Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Lakeisha,2022.
- Rubawati, E. *Media Baru: Tantangan dan Peluang Dakwah*. Jurnal Studi Komunikasi, 2(1),2018.
- Ruslan, R., & Rosady Ruslan SH, M. M. *Metode penelitian public relation dan komunikasi*. Rajawali Press,2018.
- Sirajuddin, M. *Pengembangan Strategi Dakwah Melalui Media Internet (Peluang dan Tantangan)*,2014.
- Sumadi, E. *Dakwah dan Media Sosial: Menebar Kebaikan Tanpa Diskrimasi*. Komunikasi Penyiaran Islam, 1(1), 173-190,2016.
- Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. M. *Metodologi Penelitian*,2020.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0460/In.28.4/D.1/PP.00.9/04/2022
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

11 April 2022

Yth.
Rahma Dwi Nopriyana, M.Kom.I
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Miranti Hasibuan
NPM : 1904011022
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Strategi Dakwah Channel Youtube Alkarim TV dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Lampung

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
- b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
- c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Miranti Hasibuan

Fakultas/Jurusan: FUAD/KPI

Npm : 1904011022

Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	17/10/23	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Daftar Isi, sesuaikan dengan hal. - LBM masih umum, coba uraikan tentang permasalahan Strategi Dakwah yang dilakukan, channel ytb Al-Farisi, dan Pemahaman Keagamaan masyarakat - Perbaiki landasan teori Strategi Dakwah Pengertian Strategi Dakwah. (Sumber Buku + jurnal 211). - Tambahkan teks AlQuran u Hadist pd Bab 2 (Teori). - Sumber Data Primer (Tuliskan populasi + sampel) - Perbaiki DaF. pustaka. 	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs




Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id. Email: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Miranti Hasibuan

Fakultas/Jurusan: FUAD/KPI

Npm : 1904011022

Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	26/05/2023.	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki landasan teori. - Perbaiki kepenulisan sesuai buku pedoman skripsi - Dibaca + memiliki buku utama tentang ilmu hukum / strategi hukum. Ilmu jurnalistik + penelitian. - Perbaiki daftar pustaka. 	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs





METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34533
 Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id Email: info@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Miranti Hasibuan

Fakultas/Jurusan: FUAD/KPI

Npm : 1904011022

Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	2/2023 06	Acc proposal Seminar Skripsi	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs




Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id, Email: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Miranti Hasibuan

Fakultas/Jurusan: FUAD/KPI

Npm : 1904011022

Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	3/11/2023. 07	Perbaiki hasil Seminar proposisi skripsi	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs




Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id. Email: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Miranti Hasibuan

Fakultas/Jurusan: FUAD/KPI

Npm : 1904011022

Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	05/23. 07	<ul style="list-style-type: none"> - Buat APD + outline - Buat surat Research - lanjutkan penelitian Kelapangan 	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs




FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Miranti Hasibuan
Npm : 1904011022

Fakultas/Jurusan: FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	8/23 /8	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki App tautan - cek ulang resume - Perbaiki teori bab 5 	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs


FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id Email: iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN
SKRIPSI**

Nama Mahasiswa: Miranti Hasibuan
Npm : 1904011022

Fakultas/Jurusan: FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	15/9 23	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Kesimpulan - Perbaiki Bab 4 - Analisis Strategi Dakwah - Sumber Data 	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs

METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metro Univ.ac.id. Email: iain@metro Univ.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Miranti Hasibuan
 Npm : 1904011022

Fakultas/Jurusan: FUAD/KPI
 Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	25/10/23	<ul style="list-style-type: none"> - fotoke Syarah dari sumber - tambahkan lampiran foto - Isi Program Al-karim - Perbaiki kumpulan & saran 	



FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DARYAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id, Email: iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN
SKRIPSI**

Nama Mahasiswa: Miranti Hasibuan
Npm : 1904011022

Fakultas/Jurusan: FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	09/23 /23	Acc Munasosal <u> </u>	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0544/In.28/J/TL.01/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KETUA YAYASAN AL-KARIM RASYID
INDONESIA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **Miranti Hasibuan**
NPM : **1904011022**
Semester : **8 (Delapan)**
Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**
Judul : **STRATEGI DAKWAH CHANNEL YOUTUBE ALKARIM
RASYID TV DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
KEAGAMAAN MASYARAKAT LAMPUNG**

untuk melakukan prasurvey di YAYASAN AL-KARIM RASYID INDONESIA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Mei 2023
Ketua Jurusan,



Astuti Patminingsih M.Sos.I
NIP 197702182000032001



**MAJELIS QUR'AN DAN DAKWAH
YAYASAN ALKARIM RASYID INDONESIA**

Nomor.AHU-0042469.AH.01.02 TAHUN 2016



Nomor : 11.067/YAKRI/VI/2023 Bandar Lampung, 09 Juni 2023 M
20 Dzulqo'dah 1444 H

Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Astuti Patminingsih, M.Sos.I

Di Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ust. Asep Holis Nurjamil, S.H.I., M.Kom.I.
Jabatan : Pimpinan Yayasan Alkarim Rasyid Indonesia

Menerangkan bahwa,

Nama : **Miranti Hasibuan**
NPM : 1904011022
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah kami izinkan untuk melaksanakan penelitian di Yayasan kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul **"STRATEGI DAKWAH CHANNEL YOUTUBE ALKARIM RASYID TV DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAKAT LAMPUNG"**

Demikian surat ini kami sampaikan, kami ucapkan terimakasih.
Jazakumullah Khairan Katsiran....

Bandar Lampung, 9 Juni 2023
Kantor Yayasan,

Ust. Asep Holis Nurjamil, S.H.I., M.Kom.I.
YAYASAN ALKARIM RASYID INDONESIA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0856/In.28/D.1/TL.00/08/2023
 Lampiran :-
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
 KETUA YAYASAN AL-KARIM RASYID
 INDONESIA
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0855/In.28/D.1/TL.01/08/2023, tanggal 03 Agustus 2023 atas nama saudara:

Nama : Miranti Hasibuan
 NPM : 1904011022
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KETUA YAYASAN AL-KARIM RASYID INDONESIA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di YAYASAN AL-KARIM RASYID INDONESIA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI DAKWAH YAYASAN AL-KARIM RASYID DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN JAMA'AH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Agustus 2023
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. H. Kholurrijal S.Ag, MA
 NIP 19730321 200312 1 002



**MAJELIS QUR'AN DAN DAKWAH
YAYASAN ALKARIM RASYID INDONESIA**

Nomor.AHU-0042469.AH.01.02 TAHUN 2016



Nomor : 11.025/YAKRI/IX/2023

Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Astuti Patminingsih, M.Sos.I

Di Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ust. Asep Holis Nurjamil, S.H.I., M.Kom.I.

Jabatan : Pimpinan Yayasan Alkarim Rasyid Indonesia

Menerangkan bahwa,

Nama : **Miranti Hasibuan**

NPM : 1904011022

Semester : 9 (Sembilan)

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah kami izinkan untuk melaksanakan penelitian di Yayasan kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul **"STRATEGI DAKWAH YAYASAN AL-KARIM RASYID DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN JAMA'AH"**

Demikian surat ini kami sampaikan, kami ucapkan terimakasih.
Jazakumullah Khairan Katsiran....

Bandar Lampung, 18 September 2023
Ketua Yayasan,

YAYASAN
ALKARIM RASYID INDONESIA
Ust. Asep Holis Nurjamil, S.H.I., M.Kom.I.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0855/In.28/D.1/TL.01/08/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **Miranti Hasibuan**
NPM : 1904011022
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di YAYASAN AL-KARIM RASYID INDONESIA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI DAKWAH YAYASAN AL-KARIM RASYID DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN JAMA'AH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 Agustus 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
STRATEGI DAKWAH YAYASAN ALKARIM RASYID DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN JAMAAH**

Wawancara

1. Da'i Al-Karim Rasyid Indonesia
 - a. Apa Strategi Da'i dalam berdakwah di Yayasan Al-Karim Rasyid?
 - b. Bagaimana Pelaksanaan Strategi Dakwah Da'i Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan?
 - c. Apa alasan da'i menggunakan strategi itu dalam berdakwah?
 - d. Bagaimana respons jama'ah dalam menerima pesan dari da'i?
 - e. Adakah faktor pendukung dan penghambat da'i dalam memberikan pemahaman kepada jama'ah?

2. Pegurus Al-Karim Rasyid indonesia
 - a. Apa saja program yang dilaksanakan oleh pengurus dalam kegiatan keagamaan jama'ah di Yayasan Al-Karim Rasyid?
 - b. Bagaimana Pelaksanaan program kegiatan keagamaan jama'ah di Yayasan Al-Karim Rasyid?
 - c. Apa saja media yang digunakan Al-Karim Rasyid Indonesia dalam berdakwah?
 - d. Apa alasan menggunakan media youtube pada kegiatan yang ada di Al-Karim Rasyid Indonesia?
 - e. Apa hambatan dalam menggunakan media youtube dalam kegiatan yang ada di Al-Karim Rasyid indonesia?
 - f. Bagaimana antusias para jama'ah setiap kegiatan di Al-Karim Rasyid Indonesia?

3. Jamaah Al-Karim Rasyid indonesia
 - a. Sudah berapa lama menjadi jama'ah Al-Karim Rasyid Indonesia?
 - b. Apa alasan anda mengikuti kegiatan yang ada di Al-Karim Rasyid Indonesia?
 - c. Bagaimana cara penyampaian da'i di Al-Karim Rasyid Indonesia apakah efektif dalam memberikan pemahaman keagamaan?

- d. Perubahan apa yang di rasakan setelah mengikuti kegiatan di Al-Karim Rasyid Indonesia?
- e. Bagaimana kesan anda selama menjadi jama'ah Al-Karim Rasyid Indonesia?

Observasi

1. Pengamatan terhadap strategi Al-Karim Rasyid Indonesia dalam meningkatkan pemahaman keagamaan jama'ah?
2. Mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan Al-Karim Rasyid Indonesia?

Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya Al-Karim Rasyid Indonesia?
2. Visi dan misi Al-Karim Rasyid Indonesia?
3. Struktur organisasi Al-Karim Rasyid Indonesia?
4. Program kegiatan Al-Karim Rasyid Indonesia?
5. Foto kegiatan yang dilakukan Al-Karim Rasyid Indonesia?

Dosen Pembimbing



Rahma Dwi Nopryana, M.Kom.I
NIP. 198811172019032011

Metro, 3 Juli 2023
Mahasiswa



Miranti Hasibuan
NPM. 1904011022

**STRATEGI DAKWAH YAYASAN ALKARIM RASYID DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN JAMAAH**

OUTLINE

- HALAMAN SAMPUL**
- HALAMAN JUDUL**
- HALAMAN PERSETUJUAN**
- HALAMAN PENGESAHAN**
- ABSTRAK**
- HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**
- HALAMAN MOTTO**
- HALAMAN PERSEMBAHAN**
- KATA PENGANTAR**
- DAFTAR ISI**
- DAFTAR TABEL**
- DAFTAR GAMBAR**
- DAFTAR LAMPIRAN**

- BAB I PENDAHULUAN**
 - A. Latar Belakang Masalah
 - B. Pertanyaan Penelitian
 - C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
 - D. Manfaat Penelitian
 - E. Penelitian Relevan

- BAB II LANDASAN TEORI**
 - A. Strategi Dakwah
 - 1. Pengertian Strategi Dakwah
 - 2. Tahapan Strategi Dakwah
 - 3. Unsur-unsur dakwah
 - B. Pemahaman Keagamaan Jamaah
 - 1. Pengertian Pemahaman Keagamaan

2. Indikator Pemahaman Keagamaan
3. Sikap Pemahaman Keagamaan Masyarakat
4. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Keagamaan *Jamaah*

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 1. Sejarah berdirinya Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia
 2. Visi dan misi Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia
 3. Program kegiatan keagamaan Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia
 4. Susunan kepengurusan Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia
- B. Pelaksanaan Strategi Dakwah Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan *jama'ah*
- C. Analisis Strategi Dakwah Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan *Jama'ah*

BAB V

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Rahma Dwi Nopryana, M.Kom.I
NIP. 198811172019032011

Metro, 3 Juli 2023
Mahasiswa



Miranti Hasibuan
NPM. 1904011022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1221/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Miranti Hasibuan
NPM : 1904011022
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1904011022

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

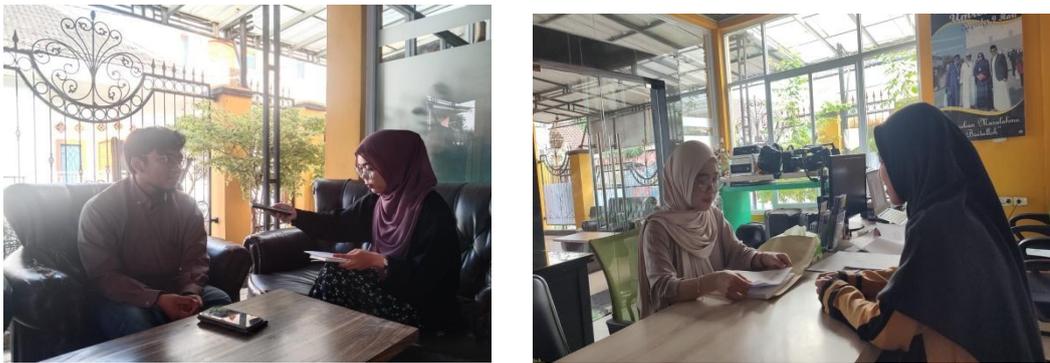
Metro, 01 November 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

FOTO DOKUMENTASI WAWANCARA



Gambar 1.1 Wawancara dengan da'i asef kholis nurjamil



Gambar 1.2 Wawancara dengan pengurus al-karim



Gambar 1.3 Wawancara dengan jama`ah Al-Karim Rasyid Indonesia



Gambar 1.4 Wawancara dengan jama`ah Al-Karim Rasyid Indonesia



Gambar 1.5 Foto Kegiatan Taklim Subuh Al-Karim Rasyid Indonesia



Gambar 1.6 Foto Kegiatan dzikir akbar Al-Karim Rasyid Indonesia



Gambar 1.7 Foto Tampak Depan Pesantren Qur`an dan Dakwah AlKarim



Gambar 1.8 Foto Kegiatan Tahfidz Qur`an dan AlKarim



Gambar 1.9 Foto Kegiatan Rumah Amal Shaleh Al-Karim



Gambar 20. Foto Kantor Al-Karim Tour And Travel



ALKARIM RASYID TV

@alkarimrasyidtv 842 subscriber 255 video

Dakwah Lintas Komunitas Untuk Islam Rahmatan Lil'alamin >

🔔 Disubscribe ▾

BERANDA VIDEO **LIVE** PLAYLIST KC

Terbaru Populer **Terlama**



🔴((LIVE))🔴 MENEMBUS LANGIT :
|| PENUTUPAN PARADE TASHMI 30
JUZ SANTRI TAHFIDZ ALKARIM ...
1,3 rb x ditonton · Streaming 1 tahun yang...



🔴((LIVE))🔴 HAUL KE-2 ALM. H. :
BUDIONO SH DAN PERESMIAN
POMPES ALKARIM RASYID INDO...
631 x ditonton · Streaming 6 bulan yang l...



🔴((LIVE))🔴 MENEMBUS LANGIT :
|| JUZ 23//DEWA PAMUNGKAS
589 x ditonton · Streaming 1 tahun yang l...



🔴((LIVE))🔴 MENEMBUS LANGIT :
|| PEMBUKAAN PARADE TASHMI
ANGKATAN 7 TAHFIDZ ALKARI...
458 x ditonton · Streaming 1 tahun yang l...

🏠 Beranda 📺 Shorts + Subscription 📁 Koleksi

Gambar 2.1 Foto Media Youtube Al-Karim

RIWAYAT HIDUP

Miranti Hasibuan lahir di Tempuran pada tanggal 26 Oktober 2001. Peneliti merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara, dari pasangan Ayah Arpanuddin Hasibuan dan ibu Asrani Lubis. Pendidikan awal peneliti ditempuh di Tk Tunas Harapan. kemudian melanjutkan di pendidikan dasar di SD negeri 2 Tempuran tahun 2007 dan selesai pada tahun 2013. pendidikan selanjutnya di SMP Negeri 9 Metro dan selesai tahun 2017. lalu melanjutkan di SMK Negeri 3 Metro lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 pula Peneliti melanjutkan Pendidikan di tingkat Perguruan Tinggi pada Program Strara-1 (S1) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.